

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis dengan gaya belajar visual, auditori, *reading/writing*, dan kinestetik dalam mencapai masing-masing sub keterampilan dari indikator kemampuan berpikir kritis matematis sebagai berikut:

1. Peserta didik dengan kategori gaya belajar visual mampu memenuhi 6 indikator yang terdiri dari masing-masing sub indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Peserta didik mampu memenuhi indikator interpretasi pada sub indikator kategorisasi, menguraikan makna, dan memperjelas makna. Peserta didik mampu memenuhi indikator analisis pada sub indikator menguji ide. Peserta didik mampu memenuhi indikator evaluasi pada sub indikator menilai klaim. Peserta didik mampu memenuhi indikator inferensi pada sub indikator menanyakan bukti dan menebak alternatif. Peserta didik mampu memenuhi indikator eksplanasi pada sub indikator menyatakan hasil dan membenarkan prosedur. Peserta didik mampu memenuhi indikator pengaturan diri pada sub indikator pemeriksaan dan koreksi diri.
2. Peserta didik dengan kategori gaya belajar auditori mampu memenuhi 4 indikator yang terdiri dari masing-masing sub indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Peserta didik mampu memenuhi indikator interpretasi dengan sub indikator kategorisasi, menguraikan makna, dan memperjelas makna. Peserta didik mampu memenuhi indikator evaluasi pada sub indikator menilai klaim dan menilai argument. Peserta didik mampu memenuhi indikator inferensi pada sub indikator menanyakan bukti. Peserta didik mampu memenuhi indikator eksplanasi pada sub indikator menyatakan hasil, membenarkan prosedur, dan menyajikan argument.
3. Peserta didik dengan kategori gaya belajar *reading/writing* mampu memenuhi 5 indikator dengan masing-masing sub indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Peserta didik *reading/writing* mampu memenuhi indikator indikator

interpretasi dengan sub indikator kategorisasi, menguraikan makna, dan memperjelas makna. Peserta didik *reading/writing* mampu memenuhi indikator analisis pada sub indikator mengidentifikasi argument, dan menganalisis argument. Peserta didik *reading/writing* mampu memenuhi indikator evaluasi pada sub indikator menilai klaim. Peserta didik mampu memenuhi indikator inferensi pada sub indikator menanyakan bukti. Peserta didik mampu memenuhi indikator eksplanasi pada sub indikator menyatakan hasil, membenarkan prosedur, dan menyajikan argument.

4. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi 5 indikator yang terdiri dari masing-masing sub indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Peserta didik kinestetik mampu memenuhi indikator interpretasi dengan sub indikator kategorisasi, menguraikan makna, dan memperjelas makna. Peserta didik kinestetik mampu memenuhi indikator evaluasi pada sub indikator menilai klaim dan menilai argument. Peserta didik kinestetik mampu memenuhi indikator inferensi pada sub indikator menanyakan bukti. Peserta didik kinestetik mampu memenuhi indikator eksplanasi pada sub indikator membenarkan prosedur. Peserta didik kinestetik mampu memenuhi indikator pengaturan diri pada sub indikator pemeriksaan diri dan koreksi diri.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan bisa mengenali dan memahami variasi gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar VARK agar strategi pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan secara optimal. Selanjutnya, diharapkan melalui gaya belajar peserta didik yang bervariasi, guru dapat menggunakan pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran seperti media visual, diskusi kelompok, penugasan membaca, serta aktivasi praktik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengenali gaya belajar dominan yang mereka miliki sehingga dapat memilih cara belajar yang paling sesuai untuk memaksimalkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis matematis dalam

pembelajaran matematika. Selanjutnya, diharapkan peserta didik diharapkan dapat aktif melatih kemampuan berpikir kritis matematis melalui kegiatan seperti bertanya, berdiskusi, dan mengevaluasi berbagai pendekatan dalam menyelesaikan masalah matematika.

